

**GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM AL-QUR'AN:
KAJIAN TEMATIK PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR
KARYA BUYA HAMKA**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD HAFI ZAKI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026

**GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TEMATIK
PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh

**Muhammad Hafi Zaki
NIM. 220103020192**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafi Zaki
NIM : 220103020192
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 09 Juni 2004
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program Studi : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Gaya Hidup Minimalis Dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Hafi Zaki
NIM. 220103020192

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1391/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Hafi Zaki
NIM : 220103020192
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TEMATIK PERSPEKTIF TAFSIR
AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 16%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rahmawati, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TEMATIK PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Hafi Zaki

NIM: 220103020192

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Bashori, M.Ag

NIP: 197112171996031001

Syamsuni, M.A.

NIP: 197708082025211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag

NIP: 197112171996031001

PENGESAHAN SKRIPSI

GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TEMATIK PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

Muhammad Hafi Zaki

NIM. 220103020192

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji

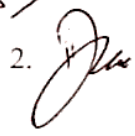
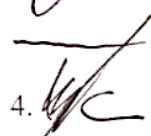
Banjarmasin, 29 Juli 2026

Dewan Penguji:

Nama

1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.
(Penguji 1)
3. Bashori, M.Ag.
(Penguji 2)
4. Syamsuni, M.A.
(Penguji 3)
5. Alfinnor Effendy, S. Ag., M.H.
(Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

“Bahwa sesungguhnya Dialah yang menganugerahkan kekayaan dan kecukupan”

(Q.S. Al-Najm: 48)

ABSTRAK

Muhammad Hafi Zaki, 220103020192, Gaya Hidup Minimalis dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka. Pembimbing I Bashori, M. Ag., Pembimbing II Syamsuni, M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Gaya Hidup Minimalis, Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka dan Tafsir Maudhu'i.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya fenomena gaya hidup minimalis sebagai respons terhadap budaya konsumtif, materialisme, dan kecenderungan hidup berlebihan di masyarakat modern. Meskipun gaya hidup minimalis banyak dipopulerkan melalui konsep-konsep modern, nilai-nilai yang sejalan dengannya telah lama diajarkan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis, merumuskan konsep gaya hidup minimalis menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, serta menjelaskan relevansinya terhadap fenomena gaya hidup minimalis kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik) menurut Abdul Hay al-Farmawi. Data penelitian berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema gaya hidup minimalis, khususnya Q.S. Al-A'raf/7: 31, Q.S. Al-Furqan/25: 67, Q.S. Al-Isra'/17: 26-27, dan Q.S. At-Takatsur/102: 1-8, serta penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan karya Falsafah Hidup. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan tahapan inventarisasi data, klasifikasi data, analisis penafsiran Hamka, sintesis konsep gaya hidup minimalis, analisis relevansi penafsiran Hamka, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Hamka terhadap Q.S. Al-A'raf/7: 31, Q.S. Al-Furqan/25: 67, Q.S. Al-Isra'/17: 26-27, dan Q.S. At-Takatsur/102: 1-8 menegaskan pentingnya menggunakan nikmat Allah Swt. secara proporsional (*qawwam*), menghindari perilaku *isrâf* (berlebih-lebihan), *tabdzîr* (pemborosan), dan *takâtsur* (bermegah-megahan). Berdasarkan penafsiran tersebut, konsep gaya hidup minimalis menurut Hamka dibangun atas empat karakteristik utama, yaitu menggunakan nikmat Allah secara proporsional, mengelola harta secara bertanggung jawab, tidak menjadikan harta sebagai ukuran keberhasilan hidup, serta menjadikan keridaan Allah Swt. sebagai orientasi utama kehidupan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan fenomena gaya hidup minimalis kontemporer karena menawarkan solusi terhadap budaya konsumtif melalui pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan ketenangan hidup, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan tanggung jawab sosial sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang tak terhingga, penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: *“Gaya Hidup Minimalis Dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka”*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2017-2021 dan 2021-2025, yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.

3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin periode 2021-2025, yang telah memberikan persetujuan dan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini dapat diajukan ke sidang munaqasyah.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang. yang telah memberikan persetujuan dan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini dapat diajukan ke sidang munaqasyah.
5. Bapak Bashori, M. Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekarang sekaligus dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan akademik demi kelancaran studi, telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, bantuan, do'a dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian serta memberikan persetujuan skripsi ini.
6. Bapak Syamsuni, M.A., Sebagai dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, bantuan, do'a serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

8. Kedua orang tua penulis tercinta, Aba dan Ummi, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini walaupun penulis sering mengecewakan.
9. Kepada kaka penulis yang juga senantiasa membantu, memberikan doa dan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini walaupun penulis juga sering mengecewakan.
10. Kepada teman-teman penulis, dari seluruh angkatan Nahdatul Muta'alimin sampai teman dalam perkuliahan, teman-teman Majelis Tak'alim 22B, Arsyad, Rahmad Teguh, Rizki Mubarak, Amin, Rahmaddini, Irgi Putra, Didi Riyadi, Ahmad Zaini, Hasan Gilang, Fadhil Khairi, Luqaf Hadi dan Jimi Irawan serta kepada teman-teman yang lain penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, dukungan, serta pengalaman berharga yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
11. Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada klub sepak bola kebanggaan, *Liverpool Football Club* yang secara tidak langsung telah menjadi sumber inspirasi dan hiburan selama proses penyusunan skripsi ini. Nilai-nilai kebersamaan, semangat pantang menyerah, kerja keras dan usaha konsistensi yang selalu ditunjukkan oleh *My Club* memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap berusaha menyelesaikan penelitian ini hingga

akhir. Semoga semangat “*You’ll Never Walk Alone*” senantiasa menjadi pengingat bahwa setiap perjalanan dan perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani dengan keyakinan, ketekunan dan harapan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

Banjarmasin, 29 Juli 2026



Muhammad Hafi Zaki

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	Â	Fathah
ِ	Î	Kasrah
ُ	Û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـِ	Ai	a dan i
اَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau *mad*, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak `Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi`l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-`ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	<i>yu`tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهَرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-`aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ`</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû`ah min al- hayawân</i>

طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-`ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM : Nomor Induk Mahasiswa
 NIP : Nomor Induk Pegawai
 Q.S. : Qur`an Surah
 Swt : *Subhânahu wa Ta`alâ*
 Saw : *Shallallâhu `alaihi wa sallam*
 R.A. : *Radhiyallâhu `anhu*
 No. : Nomor
 Vol. : Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
 BAB II LANDASAN TEORETIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL ..	 20
A. Perkembangan Minimalis.....	20
1. Berawal dari Gerakan Seni Minimalis.....	20
2. Berkembang Menjadi Filosofi Hidup	21
3. Minimalis sebagai Tren Gaya Hidup	22
4. Berkembang sebagai Respons Terhadap Budaya Konsumerisme	23
5. Minimalis sebagai Gaya Hidup.....	24
6. Nilai-nilai Gaya Hidup Minimalis	25
B. Etos Gaya Hidup Minimalis dalam Perspektif Islam	27
1. <i>Qana`ah</i>	28
2. Zuhud.....	30
3. Kesederhanaan.....	31
4. Syukur.....	32
5. Mengutamakan Kebermanfaatan	33
6. Keseimbangan dalam Hidup.....	34

7. Pola Hidup Sederhana Rasulullah	34
C. Teori Tafsir <i>Maudhu`i</i> Abdul Hay Al-Farmawi	38
1. Pengertian Tafsir <i>Maudhu`i</i> Menurut Abdul Hay Al-Farmawi	38
2. Langkah-Langkah Tafsir <i>Maudhu`i</i> Abdul Hay Al-Farmawi	39
3. Relevansi Teori Tafsir <i>Maudhu`i</i> dalam Penelitian	41
D. Term-Term Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Gaya Hidup Minimalis	42
1. <i>Isrâf</i>	42
2. <i>Qawwam</i>	44
3. <i>Tabdzîr</i>	45
4. <i>Takâtsur</i>	47
BAB III DESKRIPSI TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA	49
A. Biografi Buya Hamka	49
B. Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Al-Azhar</i>	52
C. Metode Penafsiran Tafsir <i>Al-Azhar</i>	53
D. Corak Penafsiran Tafsir <i>Al-Azhar</i>	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Penafsiran Ayat-ayat tentang Gaya Hidup Minimalis dalam Tafsir <i>Al-Azhar</i>	58
B. Pembahasan	71
1. Konsep Gaya Hidup Minimalis Menurut Hamka	71
2. Relevansi Penafsiran Hamka terhadap Fenomena Gaya Hidup Minimalis	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan.....	37
---	----